

PROFIL
KARANG TARUNA “DEWA SINGHA”
KELURAHAN MERJOSARI
KECAMATAN LOWOKWARU
KOTA MALANG
PERIODE 2022 – 2027



Alamat Sekretariat Jl Mertojoyo No 1 Tilp. 0341-560525 HP 088217652425

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Karang Taruna adalah organisasi kepemudaan di Indonesia. Karang Taruna merupakan wadah pengembangan generasi muda nonpartisan, yang tumbuh atas dasar kesadaran dan rasa tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat khususnya generasi muda di wilayah Desa, Kelurahan atau komunitas sosial sederajat, yang terutama bergerak dibidang kesejahteraan sosial. Sebagai organisasi sosial kepemudaan, Karang Taruna merupakan wadah pembinaan dan pengembangan serta pemberdayaan dalam upaya mengembangkan kegiatan ekonomis produktif dengan pendayagunaan semua potensi yang tersedia dilingkungan baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam yang telah ada.

Sebagai organisasi kepemudaan, Karang Taruna berpedoman pada Pedoman Dasar dan Pedoman Rumah Tangga dimana telah pula diatur tentang struktur pengurus dan masa jabatan dimasing – masing wilayah mulai dari Desa / Kelurahan sampai pada tingkat Nasional. Semua ini wujud dari pada regenerasi organisasi demi kelanjutan organisasi serta pembinaan anggota Karang Taruna baik dimasa sekarang maupun masa yang akan datang.

Karang Taruna beranggotakan pemuda dan pemudi (dalam Permensos No.25 Tahun 2019 Tentang Karang Taruna pada BAB III keanggotaan dan kepengurusan pasal 18 dan Pasal 20 ayat 1 diatur keanggotaannya mulai dari pemuda/i berusia mulai 13 – 45 tahun) dan batasan sebagai Pengurus adalah berusia mulai 17 – 45 tahun. Karang Taruna didirikan dengan tujuan memberikan pembinaan dan pemberdayaan kepada para remaja, misalnya dalam bidang keorganisasian, ekonomi, olahraga, keterampilan, advokasi, keagamaan dan kesenian.

Organisasi Karang Taruna adalah organisasi yang berada di lingkungan penduduk kelurahan dalam lingkup satu Rukun Warga, pengurusnya terdiri dari para pemuda pemudi yang berada dilingkungan itu.

2. Tujuan

1. Terwujudnya pertumbuhan dan perkembangan kesadaran tanggung jawab sosial setiap generasi muda warga Karang Taruna dalam mencegah, menangkal, menanggulangi, dan mengantisipasi berbagai masalah sosial.
2. Banyak hal yang bisa dilakukan para pemuda pemudi Karang Taruna untuk menyumbangkan hal besar dimulai dari hal kecil, seperti :
 1. Melatih berorganisasi yang kompak dan sehat, ajang silaturahmi.
 2. Mengadakan kegiatan kerja bakti kebersihan dan penataan lingkungan
 3. Mengadakan lomba hal - hal positif
 4. Mengadakan acara wisata, baik wisata edukasi, budaya atau religi kalau bisa setiap tahun.

Selain itu Karang Taruna Dewa Singha memiliki motto yaitu

MOTTO : Berani bertindak, berani bertanggung jawab

3. Visi Dan Misi

A. Visi.

Karang Taruna merupakan wadah pembinaan dan pengembangan kreatifitas generasi muda yang berkelanjutan untuk menjalin persaudaraan dan rasa kebersamaan menjadi mitra organisasi Lembaga, baik kepemudaan ataupun pemerintah dalam pengembangan kreatifitas. Kemampuan dibidang Kesejahteraan Sosial baik untuk masyarakat dilingkungan sekitar ataupun diwilayah lain.

B. Misi.

- a. Meningkatkan SDM demi masa depan yang lebih baik melalui bidang masyarakat dan menjalin kerja sama dengan instansi pemerintah ataupun pihak lain, melalui pengembangan kelompok usaha bersama.
- b. Melestarikan kesenian daerah serta pengembangan minat untuk berolahraga.
- c. Terwujudnya pemuda pemudi yang bertaqwa kepada Tuhan YME, penuh perhatian dan peka terhadap masalah dengan daya tahan fisik dan mental yang kuat, tegas dan teguh pendirian serta mampu berkreasi dan berkarya, jujur, sederhana sebagai acuan dimasyarakat.

4. Struktur Organisasi.

Diluar struktur organisasi Karang Taruna membentuk suatu majelis pada forum tertinggi (Temu Karya) yang dikukuhkan oleh forum tersebut yaitu Majelis Pertimbangan Karang Taruna (MPKT)

A. Adapun struktur organisasi tersebut sebagai berikut :

1. Ketua;
2. Wakil Ketua;
3. Sekretaris 1;
4. Sekretaris 2;
5. Bendahara 1;
6. Bendahara 2;
7. Bidang Hubungan Masyarakat;
8. Bidang Kesekretariatan;
9. Bidang Olah Raga;
10. Bidang Seni Budaya;
11. Bidang Ekonomi Kreatif;
12. Bidang Pendidikan;
13. Bidang Sosial;
14. Bidang Keagamaan;
15. Bidang Dokumentasi;
16. Bidang Inventaris;

B. Bagan Struktur Organisasi

